

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, *operating leverage*, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal, dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh
 - a. Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
 - b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
 - c. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
 - d. Risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

- e. *Operating leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
 - f. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
 - g. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, *operating leverage*, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
 3. Besar pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, *operating leverage*, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal yang terdaftar di BEI sebesar 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

2. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, *operating leverage*, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi struktur modal secara bersama-sama hanya terbatas sebesar 45% sehingga perlu dicari variabel lain yang mempengaruhi struktur modal di luar dari penelitian ini.

5.3 Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (*firm size*) dan pertumbuhan perusahaan. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
2. Investor sebaiknya perlu memperhatikan nilai struktur hutang perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Dalam hal ini investor nampaknya perlu mencermati dari struktur hutang yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya agar hutang yang dimiliki

perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ;

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan manufaktur pada sektor *consumer goods* saja.
- b. Meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal, seperti pajak, deviden, atau kepemilikan manajerial. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap struktur modal. Selain itu, harus mempertimbangkan kestabilan kondisi perekonomian yang berhubungan dengan rentang waktu penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketepatan model yang akan dihasilkan.